

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan pembinaan akhlak anak jalanan pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, dimana metode ini lebih menekankan pada penelitian yang bersifat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai fakta di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan sumber data yang diperoleh informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun subjek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Sekretaris Sekolah, Bidang Humas, guru Pendidikan Agama Islam, guru BK dan 10 peserta didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

2. Objek

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun objek penelitian ini meliputi:

- a. Usaha guru dalam membina akhlak anak jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.
- b. Faktor pendukung dalam membina akhlak anak jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.
- c. Faktor penghambat dalam membina akhlak anak jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang, dengan rincian sebagai berikut:

a. Data pokok

- 1) Data yang terkait usaha guru dalam membina akhlak anak jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, yang meliputi: Pembinaan harian, pembinaan mingguan dan pembinaan tahunan. Dengan menggunakan metode pembinaan akhlak yaitu:

- a) Keteladanan
- b) Pembiasaan

- c) Nasihat
 - d) Pemberian motivasi
 - e) Pengawasan
 - f) Hadiah dan hukuman.
- 2) Data yang terkait dengan faktor pendukung dalam membina akhlak anak jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, yang meliputi:
- a. Adanya sekolah
 - b. Adanya uang bantuan untuk peserta didik dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin
 - c. Adanya donatur
- 3) Data yang terkait dengan faktor penghambat dalam membina akhlak anak jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, yaitu meliputi:
- a. Faktor kesadaran diri peserta didik
 - b. Kurangnya pemahaman orangtua peserta didik terhadap pendidikan
 - c. Faktor gadget
 - d. Faktor lingkungan peserta didik
- b. Data penunjang
- Data penunjang ialah data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok, yaitu:
- 1) Sejarah Singkat Berdirinya SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin
 - 2) Profil SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin
 - 3) Letak Geografis SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

- 4) Visi dan Misi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin
- 5) Struktur Organisasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin
- 6) Keadaan Tenaga Pengajar di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin
- 7) Keadaan peserta didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin
- 8) Keadaan Orangtua Peserta Didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin
- 9) Sarana dan Prasarana SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis akan menggali data penelitian tersebut melalui beberapa sumber, yaitu:

- a. Informan utama, yaitu satu guru Pendidikan Agama Islam SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, yaitu Kepala Sekolah, Sekretaris Sekolah, Bidang Humas, guru BK dan 10 peserta didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang peneliti lakukan dalam rangka mengumpulkan data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dengan jalan mengadakan pengamatan yang dicatat dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁶⁶

Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembinaan akhlak anak jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin dan penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi data-data pokok dan penunjang yang diperlukan, meliputi: mengamati terhadap objek penelitian yang berkaitan dengan fenomena dan gejala yang ada di lapangan, dengan cara melakukan pertemuan, mengajukan pertanyaan penelitian, mendengarkan, mengamati serta membuat catatan penelitian. Hal ini dapat membantu peneliti untuk membuktikan hasil yang didapat saat melakukan penelitian, wawancara misalnya, apakah hasil wawancara sesuai dengan keadaan di lapangan atau tidak, maka dapat dibuktikan melalui observasi terhadap peserta didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

⁶⁶M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang sesuai berdasarkan dari lapangan verbal dimana pada wawancara ini terdapat dialog yang dilakukan oleh pewawancara disebut sebagai *interviewer* dan orang yang diwawancarai disebut sebagai *interview*.⁶⁷ Wawancara ini digunakan untuk pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan maupun tertulis dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara telah dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai kepala sekolah, sekretaris sekolah, guru BK, guru Pendidikan Agama Islam dan 10 peserta didik. Bertujuan untuk mendapatkan informasi yang benar dan tepat tentang pembinaan akhlak dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak anak jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

Lincoln dan Guba dalam Syamsuddin mengemukakan bahwa teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Dimaksud dengan rekaman sendiri adalah setiap tulisan atau bukan selain rekaman, yang tidak dipersiapkan

⁶⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Ardi Offset, 1992), h. 125.

secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah ataupun foto-foto.⁶⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, dimana menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Agar lebih memperjelas darimana informasi itu didapatkan, penulis mengabadikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian. Adapun secara dokumentasi yaitu foto-foto serta pihak yang memberi informasi dan lokasi darimana peneliti mendapatkan informasi.⁶⁹ Dokumentasi dilakukan dengan cara peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang ada di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. Data dari sekolah tersebut mengenai sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan tenaga pengajar, keadaan peserta didik, keadaan orangtua peserta didik dan sarana prasarana, foto saat wawancara, foto sekolah dan foto lingkungan sekolah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

⁶⁸Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Bahasa, ...*, h. 108.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 83.

Tabel I. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok ialah data utama yang menjadi bahan penelitian penulis yaitu:</p> <p>a. Usaha guru dalam membina akhlak anak jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembinaan harian <ol style="list-style-type: none"> a) Piket pagi b) Salat Dhuha c) Membaca al-Qur'an pagi dan penutup pembelajaran d) Membaca doa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran e) Membaca asmaul husna f) Membaca janji siswa g) Menyanyi lagu kebangsaan 2) Pembinaan mingguan <ol style="list-style-type: none"> a) Ceramah agama setiap hari Jumat 3) Pembinaan tahunan <ol style="list-style-type: none"> a) Kegiatan pesantren Ramadhan b) Kegiatan khataman al-Qur'an <p>Dengan menggunakan metode pembinaan akhlak yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keteladanan 2) Pembiasaan 3) Nasihat 4) Pemberian motivasi 5) Pengawasan 6) Hadiah dan hukuman <p>b. Faktor Pendukung Dalam Membina Akhlak Anak Jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya sekolah 2) Adanya uang bantuan untuk peserta didik dari Dinas 	<p>Kepala Sekolah, Sekretaris Sekolah, Guru PAI, Guru BK dan 10 Peserta Didik</p>	<p>Observasi Wawancara dan Dokumentasi</p>

	<p>Pendidikan Kota Banjarmasin</p> <p>3) Adanya donatur</p> <p>c. Faktor Penghambat Dalam Membina Akhlak Anak Jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin</p> <p>1) Faktor kesadaran diri peserta didik</p> <p>2) Kurangnya pemahaman orangtua peserta didik terhadap pendidikan</p> <p>3) Faktor gadget</p> <p>4) Faktor lingkungan peserta didik</p>		
2	<p>Data penunjang ialah data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok, yaitu:</p> <p>a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin</p> <p>b. Profil SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin</p> <p>c. Letak Geografis SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin</p> <p>d. Visi dan Misi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin</p> <p>e. Struktur Organisasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin</p> <p>f. Keadaan Tenaga Pengajar di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin</p> <p>g. Keadaan peserta didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin</p> <p>h. Keadaan Orangtua Peserta Didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin</p> <p>i. Sarana dan Prasarana SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin</p>	<p>Kepala Sekolah dan Bidang Humas</p>	<p>Observasi Wawancara dan Dokumentasi</p>

E. Teknik Penyajian Data dan Analisis Data

1. Teknik Penyajian Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

- a. Editing, yaitu proses meneliti dan menelaah kembali mengenai kelengkapan data yang dicari. Sehingga data yang diperoleh dapat dipahami dengan jelas oleh peneliti maupun pembaca. Peneliti melihat dan memeriksa kembali kebenaran, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh. Dalam teknik ini peneliti dapat menghilangkan atau menambah data yang dirasa masih kurang.
- b. Klasifikasi data yaitu proses mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Teknik ini digunakan untuk mempermudah pembaca memahami data yang didapat.
- c. Interpretasi data, yaitu proses penafsiran atau penjelasan yang diberikan oleh penulis terhadap data-data yang telah diperoleh, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah dipahami serta tidak menimbulkan makna yang berbeda oleh pembaca.

2. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari dan diamati maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman yang inti, yang di dalamnya berisi proses dan pertanyaan-pertanyaan. Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah data dideskripsikan, dianalisis dan disimpulkan. Maka hasilnya merupakan data kongkrit, yaitu sebuah data kualitatif.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Membuat proposal skripsi.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan saran pembimbing skripsi.

- c. Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.
 - d. Membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.
 - e. Menyiapkan alat-alat atau instrumen pengumpulan data.
 - f. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
3. Tahap Implementasi (Pelaksanaan)
- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
 - b. Melakukan pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.
 - d. Menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melakukan penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji, dipertahankan dan disempurnakan.